

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Utang merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari sebuah usaha, baik perusahaan berskala besar seperti perusahaan multinasional maupun berskala kecil seperti Usaha Kecil dan Menengah (UKM), hampir semua bentuk-bentuk usaha memiliki akun utang dalam laporan keuangan mereka. Utang merupakan kewajiban untuk membayar yang timbul akibat transaksi yang terjadi di masa lalu kepada individu atau organisasi di luar perusahaan dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Utang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas pendanaan sebuah perusahaan sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.

Memiliki utang dalam sebuah perusahaan memang tergolong hal yang umum dilakukan bagi sebuah perusahaan. Pada dasarnya memiliki utang, apalagi dalam jumlah besar tidak baik bagi perusahaan. Namun utang adalah sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindari apabila perusahaan ingin lebih maju dan berkembang karena sebuah perusahaan tentu memerlukan sumber modal untuk menjalankan kegiatan perusahaannya. sumber modal bermacam-macam, ada yang merupakan hasil kerjasama dengan partner, modal dari investor, serta sumber modal lainnya misalnya melalui kredit atau hutang. Utang dibedakan menjadi utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Sumber modal ini diperlukan untuk mendanai atau membiayai keperluan perusahaan yang cukup banyak dan beragam, mulai dari keperluan untuk proses produksi, pengiriman, promosi atau marketing, gaji karyawan, pengembangan produk, hingga biaya operasional seperti pembelian mesin-mesin dan perawatan mesin tersebut

Walaupun hampir semua perusahaan memiliki hutang, besarnya hutang yang dimiliki oleh satu perusahaan tidak sama dengan perusahaan yang lainnya. Besarnya hutang yang dimiliki biasanya berdasarkan besarnya permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam masalah keuangannya. Semakin besar jumlah keuangan perusahaan untuk melunasinya.

Salah satu permasalahan yang dihadapi perusahaan yang memiliki tanggungan utang yang besar adalah sistem pengembalian utang tersebut. Sistem pengembalian utang harus diperhitungkan dengan matang. Jika tidak diperhitungkan dengan matang, sudah pasti keuangan perusahaan menjadi tidak stabil dan kemungkinan keterpurukan ekonomi perusahaan akan terjadi. Seperti contoh kasus PT Bakrie & Brothers Tbk, Pada tahun 2013 salah satu anak usahanya yang bergerak di bidang properti, PT Bakrieland Development juga digugat pailit oleh The Bank of New York Mellon cabang London terhadap anak usaha Bakrieland yakni BLD Investment Pte yang memiliki utang USD 155 juta. Sejak 2008 keuangan perusahaan Bakrie sangat parah dan utangnya sudah besar sekali, tidak menghasilkan keuntungan. PT. Bakrieland Development beli aset menggunakan uang utang dengan harga mahal, ketika aset itu dijual dengan harga murah bukan menutupi utang malah nambah utang. (merdeka.com). Dari kutipan berita tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya sistem atau prosedur pencatatan untuk pengembalian utang tersebut karena apabila suatu pengembalian atau pembayaran utang tidak dicatat dengan baik maka dapat menimbulkan utang yang semakin lama semakin esar dan dapat menyebabkan perusahaan mengalami keterpurukan.

Namun utang bukan sesuatu yang harus ditakuti, "*how do you manage your debt not how much is your debt*", istilah ini sering dipakai untuk membentuk pola pikir manusia tentang utang. Istilah ini mengingatkan bahwa utang tidak perlu ditakuti maupun dihindari, melainkan utang perlu diatur dengan baik sehingga memberikan keuntungan bagi mereka yang menggunakannya. Dalam mencapai suatu kebijakan utang bagi suatu perusahaan, masing-masing rasio yang berkaitan dengan utang perlu diperhatikan agar utang dapat memberikan keuntungan. Manajemen kemudian dapat membandingkan rasio-rasio yang ada saat ini dan rasio pada alternatif pendanaan tertentu dengan rasio-rasio industri sejenis.

Oleh karena itu, dengan pentingnya utang maka diperlukan suatu sistem atau prosedur yang menunjang untuk mencatat seluruh kegiatan utang mulai dari proses awal utang itu diakui sampai proses utang itu dikembalikan. Prosedur yang baik dibutuhkan untuk melakukan proses operasi perusahaan agar lebih efektif dan efisien serta untuk menciptakan pengawasan terhadap kegiatan operasi perusahaan.

BUT Sarulla Operations Ltd merupakan sebuah Badan Usaha Tetap yang secara sah didirikan berdasarkan Undang-undang Kepulauan Cayman yang mengikuti patuh hukum yang berlaku di Republik Indonesia. BUT Sarulla Operations Ltd mempunyai proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi yang bernama Sarulla Geothermal Project. pembangkit listrik tenaga panas bumi yaitu bernama Sarulla Geothermal Power Project. Proyek ini terdiri dari 3 unit pembangkit listrik yaitu bernama Silangkitang (SIL), Namora-I-Langit 1 (NIL-1), dan Namora-I-Langit 2 (NIL-2). Terletak di kecamatan Pahae Julu untuk unit NIL dan kecamatan Pahae Jae untuk unit SIL. Kapasitas dari proyek tersebut yaitu 3 x 110 MW (1 unit dari 110 MW terletak di SIL dan 2 unit dari 110 MW terletak di NIL). Proyek ini mengeluarkan biaya sebesar USD 1.6 Juta (anggaran asli). Biaya ini salah satunya diperlukan untuk membeli barang atau jasa secara kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam menjaga dan memelihara pembangkit listrik yang sudah beroperasi secara komersial dan untuk membangun pembangkit listrik yang akan beroperasi secara komersial. Dengan pentingnya suatu proses pembelian secara kredit, maka BUT Sarulla Operations Ltd mempunyai prosedur utang usaha yang baik untuk mencatat seluruh transaksi utang usaha yang terkait dengan pembelian secara kredit yang dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan tinjauan atas prosedur utang pada BUT Sarulla Operations Ltd dalam proses pengakuan utang sampai proses pelunasan utang tersebut. Sehingga judul yang akan diambil adalah **“Tinjauan Atas Prosedur Utang Usaha Pada BUT Sarulla Operations Ltd”**

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Sesuai dengan maksud dan tujuan tugas akhir ini, yaitu untuk meninjau tentang jenis utang usaha, pencatatan utang usaha, jurnal utang usaha, dan prosedur utang usaha, dan bagan alir dokumen utang usaha pada BUT Sarulla Operations Ltd.

I.3 Tujuan

I.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penyusunan tugas akhir ini adalah:

- a. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi Diploma 3 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- b. Sebagai salah satu syarat tugas akhir, juga bertujuan untuk mengimplementasikan teori mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang telah diberikan pada saat perkuliahan berlangsung dengan Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada suatu perusahaan melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL).

I.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Sistem dan Prosedur Utang Usaha mulai dari pembelian dilakukan, uang tersebut diakui dan dicatat, utang tersebut dibayarkan, dan seluruh dokumen yang berkaitan dengan transaksi utang di arsipkan.

I.4 Sejarah BUT Sarulla Operations Ltd.

Berdasarkan *Joint Operation Agreement* (JOC) tanggal 27 Februari 1993 (yang sudah diamandemen pada tanggal 14 Desember 2007 dan 4 April 2013) Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (sekarang bernama PT Pertamina (Persero)) dan Unocal North Sumatra Geothermal, Ltd. (UNSG), beberapa kontraktor yang tergabung dalam JOC bekerja sama untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi terhadap sumber daya energi panas bumi di wilayah Sarulla yang memiliki luas kurang lebih 980 KM² di Sumatera Utara (pada Mei 2014, 50% wilayah kontrak dibebaskan menjadi kurang lebih 49 KM²). Pertamina mendelegasikan hak dan kewajibannya kepada anak perusahaan yaitu PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) yang efektif dimulai pada tanggal 1 Januari 2007. Beberapa kontraktor yang tergabung dalam JOC tersebut bekerja sama untuk menghasilkan listrik dari energi panas bumi dan menjual energi panas bumi dan listrik tersebut kepada Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN), melalui PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sesuai dengan *Energy Sales Contract* (ESC).

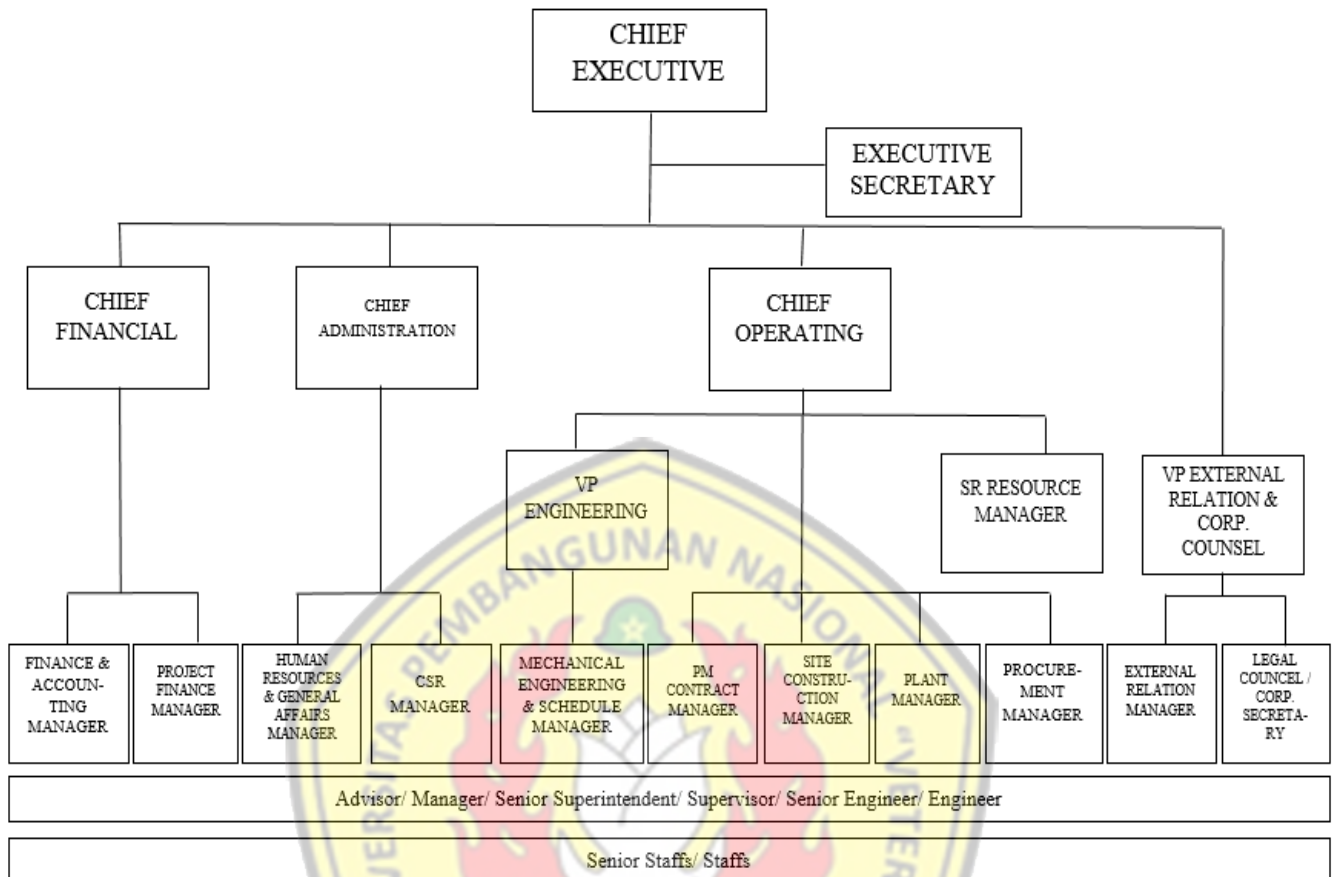
Pengembangan proyek ini adalah untuk menghasilkan 330 MW listrik yang akan dihasilkan dari tiga unit pembangkit listrik yang berkekuatan masing-masing 110 MW. Masa produksi untuk menyalurkan listrik dari masing-masing unit akan memakan waktu 360 bulan dimulai dari tanggal unit itu beroperasi secara komersial, sementara itu tanggal berakhirnya JOC dan ESC adalah pada tanggal 26 Agustus 2048.

Berdasarkan *Deed of Assignment* (DOA) dan amandemen perjanjian asli JOC dan ESC (amandemen perjanjian JOC pertama dan amandemen perjanjian ESC pertama) pada tanggal 14 Desember 2007, PLN mendelegasikan hak dan kewajiban sebagai kontraktor JOC dari wilayah Sarulla kepada PT Medco Geopower Sarulla (Medco), perseroan terbatas dibawah hukum Republik Indonesia, OrSarulla Inc. (Ormat), Sarulla Power Asset Ltd. (Itochu) dan Sarulla Operations Ltd. Seluruh perusahaan tersebut adalah perusahaan perseroan terbatas yang didirikan dibawah hukum Kepulauan Cayman.

Pada tanggal 24 Maret 2014, grup kontraktor mendatangi ketentuan umum perjanjian dan berbagai kesepakatan lainnya untuk pembiayaan dengan Asian Development Bank (ADB), Japan Bank for International Cooperation (JBIC) dan berbagai lembaga keuangan yang disebut sebagai *covered lenders* dan *hedging counterparties*.

Pada tanggal 23 Mei 2014, grup kontraktor mengumumkan surat perintah kerja untuk kontrak pengadaan suku cadang dan kontrak konstruksi ke Hyundai Engineering & Construction Co. dan PT Multi Fabrindo Gemilang dan untuk pengeboran panas bumi kontrak ke PT Halliburton Logging Service Indonesia.

I.5 Struktur Organisasi BUT Sarulla Operations Ltd.



Gambar 1. Struktur Organisasi BUT Sarulla Operations Ltd.

Penjelasan dari Struktur Organisasi pada BUT Sarulla Operation Ltd adalah sebagai berikut :

- a. *Chief Executive*, tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:
 - 1) Merencanakan, mengelola, dan menganalisis segala aktivitas fungsional bisnis seperti operasional, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran
 - 2) Merencanakan dan mengelola proses penganggaran, lalu mengamati dan menganalisis apabila ada kejanggalan dalam prakteknya
 - 3) Mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan dengan keefektivan dan biaya seefisien mungkin
 - 4) Merencanakan dan mengelola kinerja pada sumber daya manusia agar sumber daya manusia yang berkompeten teridentifikasi dan dapat

ditempatkan pada posisi yang sesuai sehingga dapat memaksimalkan kinerja perusahaan

- b. *Executive Secretary* bertugas untuk memberikan bantuan administrasi pada *chief executive* dengan membuat laporan statistik, menangani permintaan informasi, dan melakukan fungsi administrasi seperti menyiapkan surat-menyurat, menerima tamu, mengatur panggilan konferensi, dan jadwal pertemuan.
- c. *Chief Financial* bertugas untuk mengelola risiko keuangan korporasi, bertanggung jawab untuk perencanaan keuangan dan pencatatan, serta pelaporan keuangan untuk manajemen yang lebih tinggi.
- d. *Chief Administration* bertugas untuk memberikan arahan kepada sebuah organisasi melalui perencanaan, pembuatan kebijakan, dan berkoordinasi di berbagai kegiatan perusahaan.
- e. *Chief Operating*, tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:
 - 1) Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan
 - 2) Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut
 - 3) Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan
- f. *VP Engineering* bertugas untuk membuat perencanaan strategis, desain proyek, jaminan kualitas, dan penyelesaian masalah serta bermitra dengan manajemen dan mengembangkan sistem dan kontrol untuk memastikan standar kualitas.
- g. *SR. Resource Manager*
 - 1) Memimpin dan mengkoordinasi untuk memastikan kesuksesan program pengembangan karyawan pada tingkat tertinggi dan selaras dengan visi dan misi perusahaan.
 - 2) Mengawasi hubungan antar karyawan, memberikan konseling, dan memberikan saran kepada manajer untuk mendukung pemecahan masalah apabila karyawan memiliki masalah dengan perusahaan.

- h. *VP External Relation & Corp. Counsel*, tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:
- 1) Menuliskan kebijakan (*policy*) dari direksi perusahaan dan pemegang saham.
 - 2) Memberi arahan hukum dan pelatihan kepada jajaran manajemen serta karyawan.
 - 3) Memastikan kepatuhan hukum terhadap kegiatan perusahaan.
- i. *Finance & Accounting Manager*, tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:
- 1) Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target keuangan perusahaan.
 - 2) Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
 - 3) Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan system dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur, serta mengurangi risiko keuangan.
- j. *Project Finance Manager*, bertugas untuk perencanaan, manajemen, koordinasi, dan control keuangan dari proyek konstruksi.
- k. *Human Resources & General Affairs Manager*, tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:
- 1) Bertanggung jawab di dalam pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, yaitu dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan sumber daya manusia, termasuk pengembangan kualitasnya dengan berpedoman pada kebijaksanaan dan prosedur yang berlaku di perusahaan (peraturan perusahaan).

- 2) Melakukan proses penggajian berdasarkan data yang benar sehingga pembayaran gaji dapat dilakukan dengan jumlah yang benar dan tepat waktu.
 - 3) Mendukung seluruh kegiatan operasional produksi dan kantor dengan melakukan proses pengadaan seluruh peralatan dan bahan baku seperti alat tulis kantor, AC, listrik, air, dll.
 - 4) Mendukung sarana dan fasilitas penunjang lain seperti kendaraan operasional, office boy & cleaning service, dll.
 - 5) Melakukan aktivitas pemeliharaan atas seluruh fasilitas dan sarana penunjang, serta melakukan proses penggantian atas fasilitas atau sarana penunjang yang rusak.
- l. *CSR Manager*, tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:
- 1) Menentukan dan mengembangkan strategi yang mendukung CSR perusahaan.
 - 2) Melakukan penelitian, mengemukakan gagasan, mengembangkan kebijakan, membuat detail rencana, membangun hubungan dengan organisasi lain, dan kemudian diterapkan dalam berbagai kegiatan yang memberi dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat lokal.
- m. *Mechanical Engineering & Schedule Manager*, tugas dan tanggungjawab adalah sebagai berikut:
- 1) Merencanakan dan mengarahkan seluruh aspek aktivitas mesin dalam suatu organisasi.
 - 2) Memastikan seluruh proyek
- n. *PM Contract Manager*, tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:
- 1) Mengidentifikasi dan menyelesaikan potensi masalah yang akan timbul agar dapat diantisipasi secara dini..
 - 2) Melaksanakan dan mengontrol operasional proyek sehingga operasi proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana.
 - 3) Mengontrol proyek yang ditanganinya. Proyek harus selesai sesuai dengan anggaran, spesifikasi, dan waktu yang telah ditentukan.

- o. *Site Construction Manager*, tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:
- 1) Memastikan bahwa proyek dengan aman sesuai jangka waktu dan anggaran yang telah ditentukan.
 - 2) Mengawasi berbagai kegiatan operasi mesin di lokasi proyek sesuai dengan kebijakan dan tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.
 - 3) Mengawasi kegiatan fabrikasi, pengoperasian, aplikasi, pemasangan, dan/atau perbaikan produk mekanik.
- p. *Plant Manager*, tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:
- 1) Merencanakan implementasi strategi dan operasional pabrik secara teo sesuai strategi bisnis perusahaan.
 - 2) Memonitor penyusunan rencana kerja harian pabrik sesuai rencana tahunan dan bulanan.
 - 3) Memonitor dan menganalisa pencapaian produktivitas pabrik serta rencana operasional harian untuk pemenuhan pencapaian target yang telah ditetapkan.
- q. *Procurement Manager* bertugas untuk menyediakan input berupa barang maupun jasa yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi maupun kegiatan lain dalam perusahaan dan menyediakan jasa seperti jasa transportasi dan pergudangan, jasa konsultasi, dan sebagainya.
- r. *External Relation Manager*, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:
- 1) Menyusun strategi untuk meningkatkan citra perusahaan.
 - 2) Melakukan koordinasi yang berkesinambungan dengan tokoh masyarakat atau adat, organisasi masyarakat serta LSM yang berkaitan dengan perusahaan.
- s. *Legal Counsel/ Corp. Secretary*, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:
- 1) Memberikan masukan dalam pengambilan keputusan yang strategis.
 - 2) Memberikan masukan mengenai regulasi bisnis.
 - 3) Memberikan masukan mengenai etika dalam berbisnis.

- 4) Melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap peraturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
- 5) Menangani dokumen dan perizinan serta menangani permasalahan hukum, baik untuk masalah perdata maupun pidana.

I.6 Kegiatan Usaha BUT Sarulla Operations Ltd.

Sarulla Operations Ltd merupakan sebuah Badan Usaha Tetap yang secara sah didirikan berdasarkan Undang-Undang Kepulauan Cayman yang mengikuti dengan patuh hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Beralamat di gedung The Energy, Lantai 51, SCBD, Lot 11 A, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 dan kantor lapangan berada di Pahae, Tapanuli Utara.

Sarulla Operations Ltd mempunyai proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi yaitu bernama Sarulla Geothermal Power Project. Proyek ini terdiri dari 3 unit pembangkit listrik yaitu bernama Silangkitang (SIL), Namora-I-Langit 1 (NIL-1), dan Namora-I-Langit 2 (NIL-2). Terletak di kecamatan Pahae Julu untuk unit NIL dan kecamatan Pahae Jae untuk unit SIL. Kapasitas dari proyek tersebut yaitu 3 x 110 MW (1 unit dari 110 MW terletak di SIL dan 2 unit dari 110 MW terletak di NIL). Proyek ini mengeluarkan biaya sebesar USD 1.6 Juta (anggaran asli). Tanggal proyek ini beroperasi secara komersial yaitu SIL 18 Maret 2017 (aktual), NIL-1 November 2017, dan NIL-2 May 2018 (rencana). Dan periode kontrak proyek ini dengan PLN yaitu 30 tahun setelah NIL-2 beroperasi secara komersial.

Proyek ini menggunakan bahan bakar uap dan air laut dari 2 fasilitas produksi dan injeksi di waduk Silangkitang (SIL) dan Namora-I- Langit (NIL). Pabrik dari proyek ini menggunakan *Geothermal Combined Cycle Unis* (GCCU) yang lebih efisien dari tipe pembangkit listrik yang konvensional. Pabrik akan menangkap uap dan air garam dari sumur dan memproduksi energy sepanjang hari dan diujukan untuk kapasitas dasar operasi. Uap kondensasi dan air garam akan disuntikkan kembali ke bawah tanah melalui sumur untuk menjaga sumber panas bumi yang berkelanjutan. Proyek ini juga mencakup jalur transmisi yang berjarak sekitar 20 KM dari pabrik ke gardu 150/275 KV yang akan dibangun oleh PLN.

Hingga bulan Juli 2017, Sarulla Operations Ltd telah menyelesaikan 15 sumur produksi dengan perkiraan kapasitas total 374 MW. Dan 2 Pembangunan sumur lainnya sedang digali pada saat itu. Sarulla Operations Ltd juga telah menyelesaikan 19 sumur injeksi.

I.7 Manfaat

I.7.1 Manfaat Teoritis

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu, kreatifitas, membangkitkan minat dan daya pemikiran ilmiah berdasarkan ilmu yang didapat di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Utang Usaha.

I.7.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan sebagai gambaran tentang Sistem Informasi Akuntansi utang usaha yang berlaku di dalam perusahaan.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk melakukan perbandingan teori-teori yang di dapat selama proses pembelajaran di bangku kuliah dengan kegiatan yang dilakukan selama program praktek kerja lapangan berlangsung.

c. Bagi Universitas

Sebagai bahan refrensi awal pembelajaran yang ditujukan untuk para pembaca khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta tentang Prosedur Utang Usaha.